

# Perancangan Sistem Informasi pada Loxo Aromatics

Akbar Buce Irwandi, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

akbarbuce@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com

**Abstract**—Loxo Aromatics is an UMKM or Micro and Small Business Unit, which is pivoting in creating and selling homemade perfume with aroma that can be chosen freely by customer. Loxo Aromatics was established in 2018 with 4 employee including the owner. Although they already running the business for 2 years, systems and procedures within the business is still far from perfect. Such as documents for receiving goods isn't available, unorganized reports for all transaction etc. Due to problems after problems, this research focus on finding all problems on Loxo Aromatics and design a new and improved information system start from purchasing, merchandise inventory & production, and selling that can support operational activities on Loxo Aromatics. FAST (Framework for Application of System Technique) method and the JAD (Joint Application Development) approach were methods used in this system development. In addition, researcher also include new system elements, documents for all activities, system and procedures and reports that can and will support the company's activity in the future.

**Keywords**—Analyze and Design of Information System

**Abstrak**—Loxo Aromatics adalah sebuah Unit UMKM yang fokus pada produksi dan penjualan parfum dengan aroma yang dapat dipilih oleh pelanggan secara bebas. Loxo Aromatics dibentuk pada tahun 2018 dengan 4 karyawan (termasuk pemilik). Walau mereka telah berjalan selama 2 tahun, sistem dan prosedur di dalam bisnis ini masih jauh dari sempurna. Seperti tidak adanya dokumen pencatatan penerimaan bahan baku, laporan transaksi yang belum optimal, dll. Karena ditemukannya masalah demi masalah, maka penelitian ini berfokus kepada mencari semua masalah yang ada pada Loxo Aromatics dan mendesain sistem informasi yang baru dan lebih baik, mulai dari bagian Pembelian, Persediaan & Produksi, dan Penjualan yang dapat berjalan pada Loxo Aromatics. Metode FAST (Framework for Application of System Technique) dan pendekatan JAD (Joint Application Development) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tidak hanya itu, peneliti juga menambahkan hal hal baru seperti elemen sistem, dokumen untuk seluruh aktivitas, sistem dan prosedur, dan laporan yang pasti dan dimasa depan dapat membantu aktivitas perusahaan.

**Kata Kunci**—Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi serta informasi saat ini mengalami perkembangan cukup pesat, termasuk juga di Indonesia. Dimana perkembangan ini membuat perubahan dalam intensitas dan integritas akan suatu sistem dengan sistem

lainnya. Baik sistem dengan skala mikro hingga sistem dengan skala multi nasional.

Semua ini bisa dicapai karena didukung oleh integrasi sistem satu sama lain, dimana kemudian terhubung oleh IoT (Internet of Things). Internet dapat memindahkan data maupun informasi secara *real time* tanpa ada hambatan yang berarti, sehingga perpindahan informasi yang diinginkan tidak terganggu oleh masalah yang dihadapi sebelumnya seperti terbatas jarak, ruang dan waktu.

Integrasi ini biasanya disebut sebagai *digitalization* yang berarti perubahan data dan informasi yang dulunya disimpan dalam suatu kertas atau media lainnya namun berubah menjadi suatu data dalam bentuk digital yang tersimpan dalam bentuk binary (1 dan 0). Dengan perubahan ini, berbagai aspek kehidupan bermasyarakat berubah menjadi lebih canggih atau *modern*. Sebagaimana dikemukakan oleh Ioan Hosu dalam bukunya "Digital Entrepreneurship and Global Innovation" (2016:5) bahwa : *Digitalization is enabling manufactures to establish a more direct link with the customers and manufactures have already started leveraging it. They also started using online marketing and advertising, in compared to their erlier traditional ways of reaching the customers.*

Pengertian diatas menyatakan bahwa digitalisasi membuka jalan untuk perusahaan agar dapat terhubung secara

langsung dengan pelanggan dan pihak perusahaan sudah mulai berinvestasi akan hal ini. Perusahaan juga mulai menggunakan pemasaran dan periklanan secara daring, dimana sebelumnya mereka menggunakan cara tradisional untuk mencapai pelanggan.

Dengan digitalisasi ini, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan tidak menjual produk mereka melalui distributor maupun membuka toko fisik, namun langsung melakukan transaksi dengan para pelanggan. Hal ini menciptakan perkembangan akan berbagai industri yang berdiri secara daring, dimana mereka tidak perlu membuka toko lagi dan tidak harus memikirkan biaya selain biaya utama dalam produksi barang dagang.

Dengan adanya perkembangan yang sebelumnya tidak terduga, sistem informasi secara daring juga membantu pelaksanaan aktivitas operasional suatu perusahaan, Sebagaimana dikemukakan oleh M.L. Okatoraza & E. Halimatusadiah (2020:1) bahwa "penggunaan sistem informasi terbaru dapat membantu aktivitas operasional, serta dengan adanya integrasi sistem maka juga dapat menyelesaikan masalah di bagian pencatatan dan

perhitungan yang biasanya dilakukan oleh SDM.”

Loxo Aromatics merupakan bidang usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan aromatik berjenis parfum, dibangun pada tahun 2018 dimana mereka produksi sendiri. Badan usaha ini sepenuhnya daring dimana mereka tidak memiliki toko fisik untuk berjualan secara langsung. Pembeli bisa memesan sendiri kombinasi unik parfum kepada Loxo Aromatics atau bisa juga memilih produk yang telah jadi yang kemudian dikirimkan kepada pembeli menggunakan kurir pengiriman

Untuk sistem penjualan produk, pembeli dapat melakukannya dengan cara PO atau *Pre Order* terlebih dahulu melalui nomor kontak atau via sosial media Instagram (@loxoaromatics). Namun sayangnya banyak dokumen yang tidak lengkap, seperti tidak dibuatnya order pembelian karena komunikasi sesama anggota dilakukan secara lisan. Lalu ketika pembeli menerima produk, tidak diberikannya bon atau nota bukti pembelian.

Untuk sistem pembelian bahan baku, Loxo Aromatics memesan langsung tanpa melakukan order pembelian. Biasanya barang dipesan via daring dan langsung disimpan tanpa adanya pencatatan persediaan. Loxo juga tidak mencatat laporan pengeluaran kas ketika melakukan pembelian bahan baku.

Untuk aktivitas persediaan barang, Loxo Aromatics tidak melakukan pencatatan akan persediaan fisik yang ada. Biasanya ketika bahan baku datang, Loxo langsung memproses bahan tersebut menjadi parfum. Baik barang ketika masuk maupun keluar tidak dicatat oleh Loxo Aromatics

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dari peneliti, peneliti menarik benang merah bahwa sistem informasi akuntansi yang sedang diterapkan belum berfungsi secara baik dan memadai sesuai dengan ketentuan yang ada. Setiap bagian/sistem yang ada belum memiliki dokumen pendukung yang digunakan sehingga berdampak pada pertanggung jawaban atas tiap bagian kurang terawasi dan tidak jelas. Hal ini diakibatkan karena Loxo Aromatics merupakan perusahaan yang masih kecil, dimana karyawannya sebanyak empat orang dan itu termasuk pemilikinya.

Namun demikian, perusahaan ini dimasa yang akan datang memiliki potensi dan peluang untuk meningkatkan keefektifitasan dan efisiensi jika adanya

penerapan dan perbaikan sistem yang memumpuni dengan baik. Karena itu, peneliti mendapatkan gagasan untuk merancang sistem informasi akuntansi perusahaan yang bermula dari bagian pembelian bahan baku, bagian persediaan bahan baku, bagian produksi barang jadi dan bagian penjualan. Yang akan disampaikan dalam penelitian yang dimana diberi judul “**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA LOXO AROMATICS**”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi yang saat ini

diterapkan oleh Loxo Aromatics?

2. Kelemahan-kelamahan apa saja yang ada pada Sistem Informasi yang diterapkan Loxo Aromatics?
3. Bagaimana bentuk dan rupa dari Model Perancangan sistem Informasi yang cocok untuk diaplikasikan pada Loxo Aromatics?

## II. LANDASAN TEORI

### A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu susunan antara manusia, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk menerima, mengolah, menyimpan, dan penyedia output atas informasi yang dibutuhkan untuk menunjang suatu organisasi (Whitten, 2007:6).

Sistem informasi merupakan kumpulan sumberdaya atau komponen yang dirancang untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang mempunyai fungsi utama yaitu menghasilkan berbagai informasi yang berkualitas seperti kecermatan, tepat waktu, lengkap dan ringkas sehingga dapat membantu pihak intern dan pihak ekstern dalam pengambilan keputusan (E. Himatusadiah, 2014:305).

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna (Susanto, 2008:52).

### B. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Pembelian adalah kegiatan pemilihan sumber, pemesanan, dan perolehan barang dan jasa sebagai salah satu aktivitas utama operasi bisnis perusahaan (Mulyadi, 2008:298). Sistem pembelian merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa (Romney, 2015:463).

### C. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Sistem informasi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis barang persediaan yang disimpan di gudang. Persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik dan persediaan suku cadang. (2001:553).

### D. Sistem Informasi Akuntansi Produksi

Sistem Akuntansi Produksi adalah sistem yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi produksi (Bodnar, 2003:8)

### E. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi- transaksi

tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli (Mulyadi, 2008:202).

Sistem akuntansi penjualan adalah kegiatan administrasi berupa pencatatan- pencatatan formulir dan prosedur serta alat-alat yang digunakan untuk menerima pengelolaan kas dalam bentuk laporan- laporan yang diperlukan untuk pihak manajemen dan kreditur untuk mengawasi usahanya (Bodnar, 2003:16)

#### F. Metode Penelitian

FAST (*Framework for the Application System Technique*) dan pendekatan JAD (*Joint Application Development*) merupakan metode dan pendekatan yang

digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Di dalam metode FAST terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu : (1)Perencanaan sistem (2)Analisis sistem (3)Perancangan sistem (4)Implementasi sistem (5)Pemeliharaan sistem. Dari setiap tahapan tersebut, terdapat fase dan aktivitas masing-masing didalamnya. Perancangan sistem dan prosedur secara umum dituangkan ke dalam bentuk *flowchart*.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dan pembahasan disajikan pada table 1.

TABEL 1.PERBANDINGAN SISTEM INFORMASI YANG DITERAPKAN DAN DIUSULKAN

No.	Sistem saat ini	Sistem yang diusulkan	Alasan
<b>Permasalahan Umum</b>			
1	Struktur Organisasi tidak diuraikan secara tertulis	Dibuat struktur organisasi secara tertulis	Dengan adanya struktur tertulis, fungsi dan tanggung jawab di setiap bagian lebih jelas
2	<i>Job Description</i> tidak diuraikan secara tertulis	Dibuat <i>Job Desc</i> secara tertulis untuk pemisahan tugas	Sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik
<b>Permasalahan Bagian Pembelian</b>			
3	Pembelian dilakukan langsung kepada pemasok	Dibuatkan dokumen order pembelian	Agar tidak ada kesalahan pada saat melakukan pembelian kepada pemasok
4	Jumlah pembelian sulit diketahui selama satu periode	Dibuatkan laporan pembelian	Agar pemilik mengetahui jumlah transaksi terkait dengan pembelian
5	Jumlah pengeluaran kas sulit diketahui selama satu periode	Dibuatkan laporan pengeluaran kas	Agar pemilik dapat mengetahui jumlah transaksi terkait dengan pengeluaran kas
<b>Permasalahan Bagian Persediaan</b>			
6	Jumlah persediaan sulit diketahui secara tepat	Dibuatkan kartu persediaan	Agar jumlah persediaan dapat diketahui secara tepat
7	Permohonan pembelian dilakukan secara lisan kepada bagian pembelian	Dibuatkan dokumen permintaan pembelian	Agar tidak terjadi kesalahan, antara barang yang diajukan dengan barang yang akan dibeli
8	Tidak ada bukti yang memadai untuk menunjukkan telah terjadi pembelian bahan baku	Dibuatkan bukti penerimaan bahan baku	Agar meminimalisir ketidakakuratan data
9	Tidak ada bukti yang memadai untuk menunjukkan telah terjadi penggunaan bahan baku	Dibuatkan bukti pengeluaran bahan baku	Agar meminimalisir ketidakakuratan data
10	Jumlah penerimaan bahan baku selama satu periode sulit diketahui	Dibuatkan laporan penerimaan bahan baku	Agar meminimalisir ketidakakuratan data
11	Jumlah pengeluaran bahan baku selama satu periode sulit diketahui	Dibuatkan laporan pengeluaran bahan baku	Agar meminimalisir ketidakakuratan data
12.	Jumlah pengeluaran barang jadi selama satu periode sulit diketahui	Dibuatkan laporan pengeluaran barang	Agar pemilik dapat mencocokkan penjualan dan memberikan data akurat terkait penjualan
<b>Permasalahan Bagian Penjualan</b>			
13	Tidak ada nota penjualan	Dibuatkan nota penjualan	Agar bagian penjualan memiliki arsip dokumen penjualan yang akan digunakan

			sebagai dasar untuk membuat laporan penjualan
14	Permintaan barang dilakukan secara lisan	Dibuatkan dokumen permintaan barang	Agar pada saat bagian persediaan menyiapkan pesanan tidak terjadi kesalahan
15	Laba penjualan sulit diketahui secara tepat selama satu periode	Dibuatkan laporan penjualan	Agar pemilik dapat mengetahui kondisi penjualan secara tepat selama satu periode
16	Saldo penerimaan kas sulit diketahui secara tepat	Dibuatkan laporan penerimaan kas	Agar pemilik dapat mengetahui jumlah

Sumber : Hasil Rancangan

#### IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan perancangan akan sistem yang disarankan, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan SI oleh Loxo Aromatics masih belum memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya masalah- masalah yang terdapat pada Loxo Aromatics, baik permasalahan secara umum maupun secara khusus dalam kegiatan operasional
2. Permasalahan yang terdapat pada sistem informasi Loxo Aromatics yaitu terbagi menjadi dua, permasalahan umum dan permasalahan khusus. Permasalahan umum yaitu :
  - a. Tidak ditemukannya struktur organisasi Loxo Aromatics dalam tercetak atau tertulis
  - b. Tidak ditemukannya deskripsi pekerjaan atau bahasa inggrisnya *job description* dalam bentuk cetak atau tulisan, hal ini mengakibatkan tidak adanya batasan atas tanggung jawab serta fungsi pekerjaan untuk tiap unit bagian
  - c. *Input* yang digunakan dalam kegiatan operasional masih belum memadai. Masih ada dokumen yang tidak dibuat dan dokumen yang belum lengkap.
  - d. Prosedur atau proses yang sedang diterapkan pada Loxo Aromatics masih minim pengawasan dalam semua aktivitas, seperti aktivitas pencatatan setiap transaksi.
  - e. *Output* yang dihasilkan belum jelas, setiap bagian tidak membuat laporan sehingga pemilik mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi baik mengenai pembelian, persediaan dan penjualan.
3. Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada pada Loxo Aromatics, peneliti merancang model sistem informasi baik secara umum maupun secara khusus. Perancangan tersebut berkaitan dengan sistem dan prosedur bagian pembelian, persediaan & produksi dan penjualan. Adapun tujuan dari dirancangnya model sistem ini yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional sehingga pihak terkait dapat mencapai tujuan perusahaan dengan mudah. Dibawah ini merupakan model perancangan yang dibuat oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat struktur organisasi Loxo Aromatics secara tertulis.
- b. Membuat *job description*
- c. secara tertulis.
- d. Membuat dokumen sebagai input, seperti : (1) Dokumen Permintaan Bahan Baku (2) Dokumen Order Pembelian (3) Bukti Penerimaan Bahan Baku
- e. (4) Dokumen Permintaan Barang (5) Dokumen Pengeluaran Bahan Baku (6) Bukti Pengeluaran Barang (7) Nota Penjualan (8) Kartu Persediaan
- f. Membuat proses atau prosedur sistem seperti : (1) Sistem dan Prosedur Pembelian (2) Sistem dan Prosedur Persediaan Bahan Baku dan Produksi (3) Sistem dan Prosedur Penjualan
- g. Membuat *output* atau laporan seperti : (1) Laporan Penerimaan Bahan Baku (2) Laporan Pembelian (3) Laporan Pengeluaran Kas (4) Laporan Pengeluaran Barang (5) Laporan Penjualan (6) Laporan Penerimaan Kas
- h. Memisahkan bagian pembelian dan bagian keuangan sehingga membentuk bagian *finance* (Bagian keuangan) yang fokus kedalam pengelolaan seluruh arus kas

#### V. SARAN

Mengambil kutipan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mempunyai beberapa saran untuk Loxo Aromatics. Peneliti berharap saran yang diberikan dapat mendukung pelaksanaan aktivitas. Saran yang peneliti miliki yaitu:

1. Peneliti mengharapkan sistem informasi yang telah peneliti rancang dapat diimplementasikan sehingga dapat membantu kegiatan operasional baik pada bagian pembelia, bagian persediaan bahan baku, dan bagian penjualan.
2. Memberikan pelatihan kepada karyawan terkait dengan sistem informasi yang baru agar karyawan mampu untuk mengimplementasikan sistem tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ioan Hosu.2016.Digital Entrepreneurship and Global Innovation,

Romania: IGI Global.

- [2] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [3] Bodnar, George & William Hapwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Amir Abadi Jusuf. Jakarta : Salemba Empat.
- [4] Hall, James A. 2013. *Accounting Information Systems, Eighth Edition*. USA : Cengage Learning. Halimatusadiah, E. 2014. *Analisis Penerapan Good Corporate*
- [5] *Governance dalam mengoptimalkan pelaksanaan sistem informasi akuntansi : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 2 No.1 pp. 305*
- [6] \_\_\_\_\_ . 2020 . *Accounting Information System Design for Zakat on Bandung Islamic University Baitul Maal*. Bandung. Atlantis Press
- [7] James, A. Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4 Buku 1*. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [9] \_\_\_\_\_ . 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [10] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Salemba Empat
- [11] \_\_\_\_\_ . 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- [12] Romney, B. Marshall & Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ke 13*. Terjemahan Kikni Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- [14] Whitten Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2007. *System Analysis and Design Methods Seventh Edition*. New York : McGraw-Hill Irwin.
- [15] Whitten Jeffrey L & Lonnie D Bentley 2008. *Introduction to System Analysis and Design First Edition*. New York : McGraw-Hill Irwin